

ABSTRAK

Zjuhrinugeraha, Aziz. 2025. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel 12 Menit Karya Oka Aurora: Kajian Psikologi Sastra*.

Pascasarjana unisda Lamongan. Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing (1) Dr. H. Sutardi, S.S.,M.Pd. (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: *konflik batin, psikologi sastra, tokoh utama, novel 12 Menit*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *12 Menit* karya Oka Aurora serta menganalisis latar belakang psikologis yang melatarbelakangi konflik tersebut berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah konflik batin tokoh Tarra dalam menghadapi gangguan pendengarannya? (2) Bagaimanakah konflik batin tokoh Lahang dalam menghadapi kehidupannya yang serba kekurangan? (3) Bagaimanakah konflik batin tokoh Elline dalam menghadapi ayahnya yang tidak menyukai marching band? (4) Bagaimanakah konflik batin tokoh Rene sebagai pelatih dalam melatih Timnya?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam menganalisis adalah teori psikologi sastra, khususnya konsep konflik batin menurut Kurt Lewin dan pendekatan kebutuhan menurut Abraham Maslow. Data diperoleh melalui teknik baca dan catat terhadap unsur intrinsik novel, terutama aspek kejiwaan tokoh utama. Teknik analisis data dilakukan melalui identifikasi konflik, klasifikasi bentuk konflik, dan penafsiran psikologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami berbagai bentuk konflik batin seperti konflik antara harapan dan kenyataan, antara keinginan pribadi dan tuntutan lingkungan, serta konflik identitas diri. Konflik ini muncul karena tekanan eksternal dari lingkungan sosial, persaingan, serta beban prestasi yang tinggi, disertai kondisi internal berupa ketakutan, keraguan, dan tekanan emosional. Melalui pendekatan psikologi sastra, ditemukan bahwa konflik batin tersebut merupakan bagian dari proses aktualisasi diri dan pencarian makna hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa sastra dapat menjadi refleksi kompleksitas psikologis manusia, khususnya dalam menghadapi tekanan sosial dan tuntutan personal.